

TUGAS RESUME 2

INOVASI PEMBELAJARAN IPS SD BERBASIS DIGITAL

**“Pengembangan Materi Pembelajaran IPS SD pada
Kurikulum Merdeka”**

**Dosen Pengampu:
Drs.Zuardi,M.Si**



Oleh:

Wirma Muhardillah (22129381)

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

1. Ciri-Ciri Pembelajaran IPS di SD dalam Kurikulum Merdeka

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka memiliki beberapa ciri khas yang menonjol. IPS bukan hanya satu disiplin ilmu, melainkan mata pelajaran yang menggabungkan berbagai ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, serta humaniora, termasuk nilai-nilai, bahasa, seni, dan budaya. Tujuan utamanya adalah membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik dengan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran sosial yang berguna bagi diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara.

Pembelajaran IPS di dalam Kurikulum Merdeka menekankan pada:

1. Integrasi Kontekstua: IPS digabungkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) untuk memberikan pendekatan yang lebih relevan dan terhubung dengan realitas di Indonesia, sehingga siswa dapat memahami fenomena sosial, ekonomi, dan politik dalam konteks yang lebih luas.
2. Penguatan Literasi Sosial: Fokus utamanya pada peningkatan literasi sosial, berpikir kritis, serta pemahaman isu-isu sosial, ekonomi, dan politik, di mana siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam pemecahan masalah sosial dan menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan.
3. Otonomi dan Kemerdekaan: Kurikulum Merdeka memberi kebebasan pada sekolah dan guru untuk merancang pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, mendorong inovasi dalam menentukan metode pembelajaran.
4. Pengembangan Kompetensi dan Karakter: Pembelajaran IPS menekankan pengembangan kompetensi dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan tujuan agar siswa memiliki perspektif dalam mengkaji fenomena sosial dan dapat berkontribusi secara positif sebagai warga negara yang berpikir sesuai nilai-nilai Pancasila.
5. Proyek dan Aktivitas Pembelajaran: Siswa terlibat dalam aktivitas dan proyek yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan abad 21, seperti literasi informasi, komunikasi, kolaborasi, serta kemampuan pemecahan masalah.
6. Keterlibatan Aktif Siswa: Siswa didorong untuk menjadi kreatif, mandiri, dan inovatif. Mereka juga diharapkan menjadi pemikir kritis dan agen perubahan dalam masyarakat melalui eksplorasi, analisis, dan refleksi terhadap realitas sosial.
7. Integrasi Kebudayaan Lokal: Pembelajaran juga mengintegrasikan kebudayaan lokal untuk membentuk karakter siswa sebagai warga negara Indonesia yang berbhineka dan berwawasan global, sekaligus melestarikan budaya lokal mereka.

Dengan demikian, pembelajaran IPS dalam Kurikulum Merdeka bertujuan menciptakan pendidikan yang lebih menyenangkan dan memberikan kebebasan bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka, dengan penekanan pada kompetensi sikap, pengetahuan, serta keterampilan dalam konteks nasionalisme dan globalisasi.

2. Teknik Pengembangan Pembelajaran IPS SD Dalam Kurikulum Merdeka

Pengembangan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka memerlukan pendekatan yang fleksibel, berfokus pada siswa, serta

mendukung pengembangan keterampilan abad 21. Berikut adalah beberapa metode yang dapat diterapkan dalam pengembangan pembelajaran IPS di SD:

1. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Kurikulum Merdeka mengutamakan pembelajaran berbasis proyek, yang memungkinkan siswa untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu sosial. Contohnya, siswa dapat mengerjakan proyek tentang lingkungan sekitar, keberagaman budaya, atau fenomena sosial di komunitas mereka. Pendekatan ini membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi.
2. Pembelajaran Kontekstual: Pembelajaran IPS dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Materi seperti masyarakat, ekonomi, atau sejarah lokal dapat dihubungkan dengan situasi yang dialami siswa. Misalnya, guru bisa mengajak siswa mengunjungi museum, kantor pemerintahan, atau pasar lokal sebagai bagian dari studi lapangan.
3. Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Salah satu tujuan Kurikulum Merdeka adalah mengembangkan karakteristik Profil Pelajar Pancasila seperti iman, ketakwaan, kebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Penguatan nilai-nilai ini dalam pembelajaran IPS bisa dilakukan melalui diskusi tentang isu-isu sosial, budaya, dan moral di Indonesia, seperti pembelajaran tentang gotong royong melalui cerita rakyat atau sejarah.
4. Pendekatan Differensiasi: Guru diharapkan memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa. Dalam pembelajaran IPS, guru dapat menggunakan berbagai metode dan materi yang disesuaikan dengan minat dan kemampuan kognitif siswa. Misalnya, beberapa siswa bisa ditugaskan membuat presentasi, sementara yang lain mungkin lebih cocok dengan tugas penelitian sederhana.
5. Pembelajaran Berbasis Teknologi: Teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkaya pembelajaran IPS. Siswa bisa menggunakan media digital seperti peta

3. Contoh Implementasi Pembelajaran IPS SD Pada Kurikulum Merdeka

Implementasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar pada Kurikulum Merdeka memerlukan pemahaman terhadap komponen-komponen penting yang terkait. Berikut ini, kami dari kelompok-4 akan menjelaskan secara konkret bagaimana contoh pengembangan pembelajaran IPS di SD dalam Kurikulum Merdeka, dengan mengambil contoh di Fase B (kelas 3-4 SD).

➤ . Kompetensi Dasar dan Capaian Pembelajaran (CP)

Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran berdasarkan capaian pembelajaran yang dirancang untuk setiap fase. Sebagai contoh, untuk Fase B, CP IPS melibatkan pemahaman siswa tentang lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya di sekitarnya.

Beberapa contoh CP yang diharapkan:

1. Siswa mampu mengenali peran individu, keluarga, dan kelompok dalam masyarakat.
2. Siswa dapat memahami aktivitas ekonomi sederhana di lingkungan sekitar, seperti transaksi di pasar tradisional.
3. Siswa memahami keragaman budaya yang ada di lingkungan mereka.

➤ Pengembangan Materi

Materi IPS dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan kehidupan sehari-hari siswa, selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang kontekstual.

Contoh Materi:

- Tema: Kehidupan Sosial dan Ekonomi di Sekitar
 - 1. Mengenali peran keluarga dalam masyarakat.
 - 2. Memahami aktivitas ekonomi lokal, seperti pedagang, petani, dan pekerja.
 - 3. Mengenali keberagaman budaya dan adat istiadat di lingkungan sekitar.

➤ Metode Pembelajaran

Kurikulum Merdeka mendorong penggunaan metode yang berpusat pada siswa serta pembelajaran aktif dan kolaboratif. Beberapa metode yang dapat diterapkan:

- 1. Project-Based Learning: Siswa mengerjakan proyek kecil untuk mempelajari aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar, misalnya membuat simulasi pasar tradisional di kelas atau mengamati kegiatan jual beli di lingkungan.
- 2. Inquiry-Based Learning: Guru memotivasi siswa untuk meneliti budaya dan adat di lingkungan mereka dengan wawancara terhadap orang tua atau tokoh masyarakat.
- 3. Diskusi dan Presentasi Kelompok: Siswa dibagi menjadi kelompok untuk membahas peran anggota keluarga dalam